

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba riil yang diproksikan dengan variabel *abnormal cash flow operation* yang dihitung berdasarkan rasio CFO_t/A_{t-1} , *abnormal discretionary expense* yang dihitung berdasarkan rasio $DISEXP_t/A_{t-1}$ dan *abnormal production cost* yang dihitung berdasarkan rasio $PROD_t/A_{t-1}$ terhadap nilai perusahaan dengan variabel kepemilikan manajerial yang diproksikan dengan proporsi antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dengan total saham yang ditempatkan sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 yaitu sebanyak 51 perusahaan. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebuah metode pemilihan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu sehingga berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah dilakukan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun maka jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 data (17 perusahaan dikalikan dengan lama/masa periode laporan keuangan perusahaan yaitu 3 tahun)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi empiris. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penelitian dokumen. Adapun sumber data tersebut didasarkan pada laporan keuangan tahunan perusahaan sampel yang diperoleh dari *website* masing-masing perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan *software eviews*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Abnormal cash flow operation* memiliki nilai Koefisien regresi -105,7157 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,1957 > t_{tabel}$ (2,0117) atau nilai *probability* sebesar $0,0025 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *abnormal cash flow operation* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) *Abnormal discretionary expense* memiliki nilai Koefisien regresi -355,2896 dan nilai t_{hitung} sebesar $3,4689 > t_{tabel}$ (2,0117) atau nilai *probability* sebesar $0,0011 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *abnormal discretionary expense* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) *Abnormal production cost* memiliki nilai Koefisien regresi 9,1311 dan nilai t_{hitung} sebesar $3,2519 > t_{tabel}$ (2,0117) atau nilai *probability* sebesar $0,0021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *abnormal production*

cost berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; (4) Kepemilikan manajerial memiliki nilai Koefisien regresi -0,1340 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,2661 < t_{tabel} (2,0117)$ atau nilai *probability* sebesar $0,7914 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (5) *Abnormal cash flow operation* yang dimoderasi kepemilikan manajerial memiliki nilai Koefisien regresi -39,4544 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,2289 < t_{tabel} (2,0117)$ atau nilai *probability* sebesar $0,8200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *abnormal cash flow operation* yang dimoderasi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (6) *Abnormal discretionary expense* yang dimoderasi kepemilikan manajerial memiliki nilai Koefisien regresi -869,3286 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,5609 < t_{tabel} (2,01174)$ atau nilai *probability* sebesar $0,1259 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *abnormal discretionary expense* yang dimoderasi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (7) *Abnormal production cost* yang dimoderasi kepemilikan manajerial memiliki nilai Koefisien regresi 3,9107 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,2714 < t_{tabel} (2,0117)$ atau nilai *probability* sebesar $0,7874 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *abnormal production cost* yang dimoderasi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan proksi komprehensif dalam mengukur manajemen laba riil, jangka waktu penelitian yang terbatas pada tiga periode serta penggunaan populasi yang difokuskan hanya pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah populasi, memperpanjang periode penelitian maupun menggunakan variabel lainnya seperti *leverage*, profitabilitas maupun sistem pengendalian internal supaya hasilnya lebih bersifat general atau umum.

Kata kunci: Manajemen laba riil, *abnormal cash flow operation*, *abnormal discretionary expense*, *abnormal production cost*, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan.

SUMMARY

This study aim to determine the impact of real earning management which determines by abnormal cash flow operation which calculated based on CFO/A_{t-1} ratio, abnormal discretionary expense which calculated based on $DISEXP/A_{t-1}$ ratio and abnormal production cost which calculated based on $PROD/A_{t-1}$ ratio to company value with managerial ownership which is proxied by the proportion between the number of shares owned by the management and the total shares issued as a moderating variable. The populations are consumer manufacturies company in Indonesia stock exchange in 2018-2020 namely as many as 51 companies. The sample selection method in this study used a purposive sampling method (samples selection based on certain criteria) so that the sample used in this study was 17 companies with a period of three (3) years. The amount of data used in this study is 51 data (17 companies multiplied by the period of research).

The method used in this research was descriptive method by using empirical study. Technique of collecting data was conducted through secondary data obtained from document research. The data sources are based on the sample companies annual financial reports obtained from the websites of each company and the Indonesia Stock Exchange (IDX) www.idx.co.id. The data analysis technique is panel data regression with eviews.

The result of this study are: (1) Abnormal cash flow operation has regression coefficient -105.7157 and has $t_{count} 3.1957 > t_{table} (2.0117)$ or probability value $0.0025 < 0.05$ it can be concluded that abnormal cash flow has a negative and significant influence to company value; (2) Abnormal discretionary expense has regression coefficient -355.2896 and has $t_{count} 3.4689 > t_{table} (2.0117)$ or probability value $0.0011 < 0.05$ it can be concluded that abnormal discretionary expense has a negative and significant influence to company value; (3) Abnormal production cost has regression coefficient 9.1311 and has $t_{count} 3.2519 > t_{table} (2.0117)$ or probability value $0.0021 < 0.05$ it can be concluded that abnormal production cost has a positive and significant influence to company value; (4) Managerial ownership has regression coefficient -0.1340 and has $t_{count} -0,2661 < t_{table} (2.0117)$ or probability value $0.7914 > 0.05$ it can be concluded that managerial ownership has no effect to value company; (5) Abnormal cash flow operation with managerial ownership as a moderating has regression coefficient -39.4544 and has $t_{count} 0.2289 < t_{table} (2.0117)$ or probability value $0.8200 > 0.05$ it can be concluded that abnormal cash flow operation with managerial ownership as a moderating has no effect to company value; (6) Abnormal discretionary expense with managerial ownership as a moderating has regression coefficient -

869.3286 and has $t_{count} 1.5609 < t_{table} (2.0117)$ or probability value $0.1259 > 0.05$ it can be concluded that abnormal discretionary expense with managerial ownership as a moderating has no effect to company value; (7) abnormal production cost with managerial ownership as a moderating has regression coefficient 3.9107 and has $t_{count} 0.2714 < t_{table} (2.0117)$ or probability value $0.7874 > 0.05$ it can be concluded that abnormal production cost with managerial ownership as a moderating has no effect to company value.

Limitations of this study are use comprehensif proxy to measure real earning management, research period limited in three periods and the populations focused in consumer manufacturies company only. For further research are expected to increase population's number, extend the research periods or use another variables like leverage, probability and internal control systems to get more general result.

Keywords: Real earning management, abnormal cash flow operation, abnormal discretionary expense, abnormal production cost, managerial ownership, company value.

